

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pradigma Penelitian

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan paradigma konstruktivisme. paradigma konstruktivisme merupakan paradigma yang memandang bahwa kenyataan atau realitas sosial bersifat berhubungan, karena realitas sosial terbentuk dari hasil konstruksi pemikiran atau konstruksi sosial (Wardoyo, 2013). Paradigma konstruktivisme sendiri dapat mengubah pandangan atau pemikiran cara berpikir dari masyarakat. Sehingga dapat membuat munculnya pandangan atau pengetahuan baru bagi masyarakat atau individu. Karena dalam pandangan konstruktivisme memiliki sifat ganda yang dapat dibentuk tetapi masih dalam satu keutuhan. Sifat ganda ini sendiri merupakan hasil dari pemikiran individu atau seseorang (Wardoyo, 2013). Maka dari itu paradigma konstruktivisme selalu dapat berkembang. Selama individu dapat berpikir dengan kritis dalam merumuskan pertanyaan untuk menjelaskan suatu fenomena yang pada akhirnya untuk mengatasi suatu masalah.



Gambar 3.1 Konstruktivisme
Sumber : ResearchGate (2013)

Pada paradigma konstruktivisme peneliti bukan hanya sekedar meneliti berdasarkan fakta yang ada, namun juga berasal dari hasil subjektif dari

konstruksi pikiran (Wardoyo, 2013). Alasan penulis sendiri menggunakan paradigma konstruktivisme karena penulis ingin membedah atau mendalami pemaknaan dari mobil listrik brand Hyundai dalam iklan *power up the future with Hyundai IONIQ5*. Pandangan yang digunakan penulis dalam penelitian ini melalui paradigma konstruktivisme berdasarkan hasil dari pemikiran penulis yang dilandaskan langsung berdasarkan fakta ya ada.

3.2 Jenis & Sifat Penelitian

Sifat dari penelitian yang dilakukan penulis merupakan deskriptif. Sifat deskriptif dilakukan dengan detail, mendalam, dan terperinci untuk meneliti sebuah isu dan fenomena yang ada di masyarakat. Sifat deskriptif dapat menjawab atau menyelesaikan berbagai permasalahan gejala sosial yang ada. Menurut Salim dan Sayhrum dalam bukunya yang berjudul “Metodologi Penelitian Kualitatif” menjelaskan deskriptif dapat menjadi *guideline* bagi seorang peneliti untuk meneliti suatu rumusan masalah atau masalah penelitian dengan mengeksplorasi situasi sosial yang ada secara mendalam, menyeluruh, dan luas (Salim & Sayhrum, 2012).

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini merupakan kualitatif. Penelitian kualitatif sendiri merupakan penelitian yang pada umumnya berawal dari sebuah asumsi serta kerangka penafsiran (Kriyantono, 2021). Penelitian kualitatif sendiri dilakukan dengan tujuan agar dapat memahami suatu fenomena yang tengah terjadi, dengan mendapatkan informasi yang lengkap dari subjek peneliti seperti motivasi, persepsi, perilaku, minat, dan tindakan (Salim & Sayhrum, 2012). Keberadaan asumsi dan kerangka penafsiran mempengaruhi sekaligus mewujudkan studi yang dilakukan mengenai permasalahan terkait lingkungan sosial suatu individu maupun kelompok (Batubara, 2017). Dalam melakukan studi kualitatif peran dari penafsiran penulis akan sangat bermain. Hal ini dikarenakan penafsiran dari penulis menjadi proses untuk memaknai suatu fenomena sebagai objek penelitian berdasarkan sudut pandangnya (Kriyantono, 2021).

Pemahaman penulis yang memahami suatu suatu fenomena yang tengah terjadi ini menjadi tujuan utama dilakukan penelitian kualitatif. Penulis memilih

penelitian berjenis kualitatif dengan sifat deskriptif karena iklan yang digunakan, yaitu *power up the future with Hyundai IONIQ5* menggunakan mobil listrik yang sedang ramai di masyarakat.

3.3 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam meneliti iklan *power up the future with Hyundai IONIQ5* adalah semiotika Umberto Eco. Dalam semiotika Umberto Eco akan terdapat lima aspek yang akan dianalisis. Yaitu *sign*, *signifie*, denotasi, konotasi, dan mitos. Penggunaan metode semiotika Umberto Eco biasanya dilakukan untuk meneliti sebuah fenomena sosial dengan lebih mendalam. Metode ini digunakan pada media, iklan, dan audio visual.

Untuk melakukan penelitian dengan semiotika Umberto Eco memiliki tiga tahapan utama dalam melakukan analisisnya yaitu menentukan tanda, penanda, dan interpretasi. Pada tahap tanda dan penanda akan menjelaskan atau menekankan tiga sudut pandang yaitu denotasi, konotasi, dan mitos. Dan pada tahap interpretasi akan barulah menjelaskan pandangan dari segi politik atau budaya atau ekonomi atau sosial.

Pandangan yang digunakan dalam interpretasi dapat ditentukan peneliti setelah menganalisis iklan *power up the future with Hyundai IONIQ5* dengan mencari dan mendalami *sign*, *signifie*, denotasi, konotasi, dan mitos yang terdapat di dalamnya. Karena setelah melakukan pendalaman baru lah dapat melihat apakah iklan dalam penelitian ini cocok untuk pandangan dari segi politik atau budaya atau ekonomi atau sosial. Tetapi dalam penelitian ini penulis berasumsi awal akan menggunakan pandangan interpretasi dari sosial.

3.4 Definisi Konseptual

Penelitian ini akan dipecah atau dibagi dalam sembilan *scene* berdasarkan iklan “Hyundai Mobil Listrik- *power up the future with Hyundai IONIQ5*” *scene* ini akan ditampilkan dalam bentuk *screenshot*. Kesembilan *scene* ini dipilih dengan alasan karena relevant dengan konsep representasi mobil listrik. Untuk membuat masyarakat Indonesia lebih memahami teknologi mobil listrik serta

benefit dari memiliki mobil listrik dan representasi iklan mobil listrik untuk berdampak ke masyarakat.

Relevant dengan konsep representasi mobil listrik ini terlihat dalam kesembilan *scene*, seperti *scene* yang memperlihatkan anak kecil memikirkan tentang masa depan, fitur-fitur dalam mobil IONIQ5, situasi alam sejuk, dan *benefit* mobil listrik. Unit analisis data yang dituangkan ke dalam pengelompokan berdasarkan visual yang ada dalam iklan, tanda yang diwakili dengan fitur di dalam IONIQ5, suara, dan warna-warna yang mewakili arti tertentu dalam iklan. Kesebelas *scene* ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.1 Scene Iklan

Gambar Scene	Waktu Durasi
<p style="text-align: center;"><u>Scene 1</u></p> 	<p>Time Code : 00.00.00-00.09.00</p> <p>Visual : Terdapat banyak pepohonan di sepanjang jalan serta terdapat sebuah rumah warga. Kemudian saat sang anak perempuan memainkan roket kertasnya terlihat sebuah roket di langit yang melintas dengan cepat.</p> <p>Sound : terdengar suara ban berjalan di aspal dan suara roket melintas</p> <p>Subtitle : -</p> <p>Voice Over : Menurutku masa depan itu.</p>
<p style="text-align: center;"><u>Scene 2</u></p> 	<p>Time Code : 00.09.00-00.16.00</p> <p>Visual : Memperlihatkan ban mobil yang melintasi jalanan yang basah. Kemudian memperlihatkan tombol-tombol pada <i>stir</i> yang ditekan oleh tangan sang ayah. Setelah tombol ditekan memperlihatkan kembali ban mobil yang berbelok mengikuti garis.</p> <p>Sound :</p>

	<p>terdengar suara backsound piano</p> <p>Subtitle : <i>Smart Cruise Control with Stop & Go Function</i></p> <p>Voice Over : Ketika aku dan papa mama bisa jalan-jalan dengan senang dan aman.</p>
<p><u>Scene 3</u></p> 	<p>Time Code : 00.16.00-00.23.00</p> <p>Visual : Memperlihatkan ban yang berputar, memperlihatkan bagian samping mobil, memperlihatkan bagian depan mobil, dan bagian belakang mobil. Ditambah dengan memperlihatkan plat B11DN dengan garis biru di bawah plat nomor.</p> <p>Sound : terdengar suara backsound piano dan kicauan burung.</p> <p>Subtitle : Bebas dari aturan ganjil genap</p> <p>Voice Over : -</p>
<p><u>(Scene 4)</u></p> 	<p>Time Code : 00.23.00-00.31.00</p> <p>Visual : Memperlihatkan mobil melintasi pepohonan dari atas, kemudian memperlihatkan pohon yang perlahan tumbuh ke atas, dan memperlihatkan anak perempuan yang berada di tengah hutan sambil berputar dengan latar pepohonan yang rindang dan sejuk</p> <p>Sound : terdengar suara backsound piano, kicauan burung, dan hembusan angin pada pepohonan.</p> <p>Subtitle : -</p> <p>Voice Over : Bisa merasakan udara segar dari hutan rimbun di sekitarku.</p>

<p style="text-align: center;"><u>(Scene 5)</u></p> 	<p>Time Code : 00.31.00-00.34.00</p> <p>Visual : Memperlihatkan jalan gelap dan remang-remang serta memperlihatkan mobil yang melintas dengan terang menerangi gelapnya malam. Dan memperlihatkan secara close up lampu depan mobil.</p> <p>Sound : terdengar suara backsound piano.</p> <p>Subtitle : -</p> <p>Voice Over : -</p>
<p style="text-align: center;"><u>(Scene 6)</u></p> 	<p>Time Code : 00.34.00-00.41.00</p> <p>Visual : Memperlihatkan tangan ibu yang menggeser <i>console box</i> ke arah belakang yang kemudian memperlihatkan wajah ibu yang tersenyum sambil melihat anaknya yang tampak kagum dengan pandangan mata ke atas. Kemudian memperlihatkan atap mobil yang terbuka disertai bulan, bintang, dan Jupiter.</p> <p>Sound : terdengar suara backsound piano dan suara sonar luar angkasa.</p> <p>Subtitle : <i>Universal Island Sliding Console</i></p> <p>Voice Over : Bisa menikmati bintang ditenangnya malam.</p>
<p style="text-align: center;"><u>(Scene 7)</u></p>	<p>Time Code : 00.41.00-00.44.00</p> <p>Visual : Memperlihatkan gelapnya malam di antara pepohonan, kemudian memperlihatkan sebuah cahaya diujung pepohonan, dan memperlihatkan mobil yang melintas di tengah padang rumput berkabut.</p> <p>Sound :</p>

 <p>Jarak tempuh hingga 481 km. Berdasarkan siklus WLTP. Tipe Prime Long Range.</p>	<p>terdengar suara backsound piano. Subtitle : Jarak tempuh hingga 481 km. Berdasarkan siklus WLTP. Tipe Prime Long Range. Voice Over : Bisa semakin dekat.</p>
<p style="text-align: center;"><u>(Scene 8)</u></p>  <p>Vehicle to Load (V2L) Memberikan suplai daya listrik hingga 3.6 kW.</p>	<p>Time Code : 00.44.00-00.49.00 Visual : Memperlihatkan <i>interior</i> dari mobil IONIQ5 yang terdiri dari 2 buah layar <i>full color</i> dan <i>vison driver</i> dari dalam mobil. Kemudian sang ayah memasukan alat seperti charger ke tempat pengisian daya IONIQ5. Saat alat dicolokan kemobil lampu pada bagian kanan mulai berkedip. Sound : terdengar suara backsound piano dan biola. Subtitle : <i>Vehicle to Load (V2L)</i> memberikan suplai daya listrik hingga 3.6 kW. Voice Over : Dengan alam semesta kita.</p>
<p style="text-align: center;"><u>(Scene 9)</u></p>	<p>Time Code : 00.49.00-00.60.00 Visual : Memperlihatkan 5 buah <i>projector</i> besar yang menampilkan sebuah galaxy yang kemudian berubah menjadi <i>globe</i>. <i>Globe</i> kemudian menunjukan negara Indonesia disertai dengan keluarga yang berbahagia sambil menunjuk negara Indonesia. yang ditutup dengan memperlihatkan mobil</p>

	<p>IONIQ5 didepan <i>globe</i> dan keluarga.</p> <p>Sound : terdengar suara backsound piano dan biola.</p> <p>Subtitle : Mobil listrik pertama buatan Indonesia. Hyundai IONIQ5 Power up the future.</p> <p>Voice Over : Inilah masa depan ku. Yang telah terjadi sekarang.</p>
---	--

Dengan demikian representasi mobil listrik dapat dimengerti oleh masyarakat sehingga dapat memahami mobil listrik secara lebih mendalam serta representasi iklan mobil listrik akan lebih ber *impact* ke masyarakat. Yang divisualisasikan dalam masa kini melalui iklan *power up the future with Hyundai IONIQ5* yang berdurasi satu menit.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

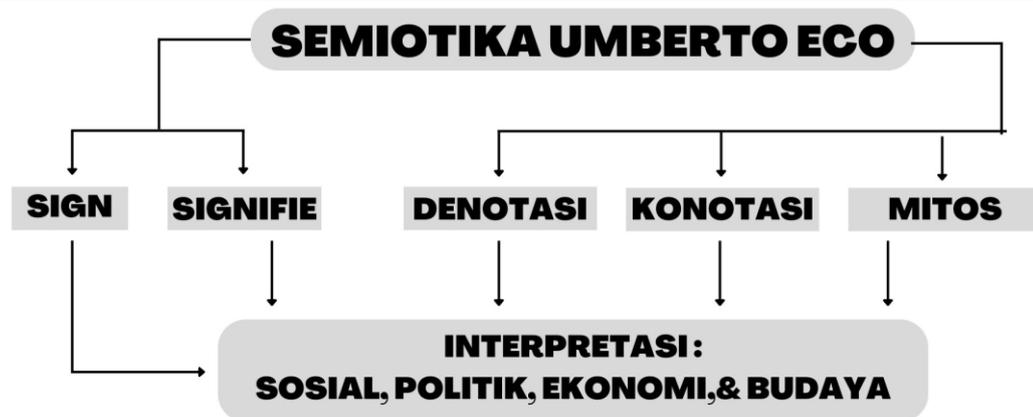
Penulis menggunakan analisis dokumen dalam pengumpulan datanya, analisis dokumen yaitu teknik dengan mengumpulkan data-data dari sumber tertulis yang mendukung untuk dianalisis. Menurut Nilamsari analisis dokumen yakni memberikan bukti-bukti melalui jenis sumber seperti tulisan, lisan, arkeologis, dan juga gambar (Nilamsari, 2014).

Dalam melakukan teknik analisis dokumen dilakukan dengan membaca terlebih dahulu, mencatat hasil dari bacaan yang di rasa penting atau bersangkutan, mengumpulkan data-data dari sumber pendukung lainnya, dan setelah data yang dikumpulkan sudah cukup akan dibaca kembali dengan seksama untuk dilakukan pemilihan mana yang relevan untuk dianalisis dalam rumusan masalah penelitian. Pengumpulan data ini tidak terbatas hanya dari buku saja tapi juga dari sumber yang bersangkutan, bisa melalui media atau pendukung bersangkutan (Nilamsari, 2014). Untuk teknik analisis dokumen melalui gambar dilakukan dengan mengumpulkan gambar-gambar terlebih dahulu, kemudian

dianalisis kembali seperti memperhatikan warna-warna dan simbol yang terdapat di dalamnya, agar dapat melihat apakah terdapat makna tersirat di dalamnya.

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan teknik analisis data semiotika dari Umberto Eco. Terbagi menjadi lima aspek yaitu *sign*, *signifie*, denotasi, konotasi, dan mitos. Yang memiliki tiga tahapan utama dalam melakukan analisisnya yaitu menentukan *sign*, *signifie*, dan interpretasi. *Sign* dan *signifie* akan menjelaskan serta menkankan dalam 3 aspek yang ada yaitu denotasi, konotasi, dan mitos. Sedangkan interpretasi akan menjelaskan pandangan dari segi politik atau budaya atau ekonomi atau sosial.



Gambar 3.2 Semiotika Umberto Eco

Pada gambar 3.2 di atas dapat terlihat gambaran kerangka berpikir semiotika Umberto Eco. lima aspek yaitu *sign*, *signifie*, denotasi, konotasi, dan mitos akan mengarah pada interpretasi yang terbagi menjadi beberapa jenis seperti sosial, politik, ekonomi, dan budaya. Interpretasi sendiri memiliki makna sebagai penafsiran dari apa yang sudah kita cari atau kita teliti, pendapat dari penulis setelah melakukan penelitian, dan pandangan tersendiri dari penulis setelah mengolah data dari lima aspek yaitu *sign*, *signifie*, denotasi, konotasi, dan mitos (Thellefsen & Sorensen, 2017).

Tahap interpretasi, dalam melakukannya peneliti akan menggunakan interpretasi yaitu sosial, politik, ekonomi, dan budaya (Thellefsen & Sorensen, 2017). Untuk mengetahui interpretasi sosial, politik, ekonomi, dan budaya peneliti

akan mengumpulkan data-data terlebih dahulu yang sudah di dapat melalui *sign* dan *Signifie* yang telah dijelaskan melalui denotasi, konotasi, dan mitos. Dalam penjelasannya interpretasi akan berupa paragraf atau sebuah kalimat. Empat sudut pandang interpretasi yang terbagi menjadi sosial, politik, ekonomi, dan budaya memiliki penjelasan sebagai berikut.

Sosial dipakai sebagai pedoman untuk melakukan interaksi antara manusia atau berinteraksi antara manusia. Dalam penelitian sosial ini interpretasi akan dilihat berdasarkan sudut pandang sosial. Politik akan dipakai saat berhubungan dengan orang-orang sipil atau negara. Berbeda dengan sosial politik akan digunakan untuk mempengaruhi mereka yang merupakan orang sipil. Dalam penelitian ini interpretasi akan dilihat berdasarkan sudut pandang politik. Ekonomi dipakai untuk hubungan timbal balik dengan tujuan mencapai kemakmuran. Timbal balik yang dimaksud adalah manusia yang akan mencapai pada kemakmuran tersebut. Dalam penelitian ini interpretasi akan dilihat berdasarkan sudut pandang ekonomi. Dan yang terakhir adalah budaya dipakai sebagai untuk melihat kebiasaan atau sesuatu yang menjadi hal umum bagi masyarakat dari berbagai generasi yang ada. Dalam interpretasi ini tidak hanya dilihat dari tindakan nyata atau fisik saja melainkan juga dilihat dari bagaimana masyarakat ini menyikapi suatu peristiwa.

3.7 Teknik Pengujian Keabsahan Data

Dalam sebuah penelitian, terdapat beberapa teknik untuk melakukan pengujian keabsahan data, yakni triangulasi. Triangulasi sendiri merupakan teknik untuk menggunakan sesuatu yang di luar dari data. Tujuannya adalah untuk membandingkan dan juga melakukan proses cek terhadap data yang diteliti (Moleong, 2015). Triangulasi dibagi menjadi tiga, yaitu *transferability*, *dependability*, dan *confirmability* (Mekarisce, 2020).

Transferabilitas merupakan teknik keabsahan data di mana pengukuran suatu hasil dari penelitian terhadap populasi di mana narasumber, informan, dan sebagainya yang dipilih (Mekarisce, 2020), metode *transferability* ini memerlukan peneliti untuk terjun langsung ke lapangan untuk melihat dan meneliti mengenai objek yang dipilih oleh peneliti. Pada metode ini fokus penelitian terpusat pada

data yang dikumpulkan di lapangan. Jadi hasil penelitian dapat berkembang tergantung jawaban dari narasumber.

Uji kedua untuk keabsahan data disebut *dependability*, sebuah *dependability* bisa memenuhi syarat ketika peneliti berikutnya dapat mengikuti urutan dari langkah-langkah penelitian sebelumnya (Mekarisce, 2020). *Dependability* tidak memerlukan terjun langsung ke lapangan, namun diuji melalui melalui pemaknaan penulis dan penelitian yang sudah ada dengan proses pendalaman makna dari penelitian-penelitian tersebut. Dikarenakan hanya berdasarkan penafsiran dan pemaknaan sang penulis dalam melakukan metode ini perlu dilakukan dengan sangat mendalam untuk mendapatkan suatu hasil dari penelitian.

Triangulasi yang terakhir merupakan konfirmabilitas, dalam prosesnya *confirmability* merupakan proses pemeriksaan (Mekarisce, 2020). Peneliti perlu melakukan konfirmasi terhadap objek penelitiannya dan langkah apa yang harus diambil oleh peneliti. Peneliti perlu memastikan mengenai temuan-temuan baru yang dirancang oleh peneliti. Dalam melakukan penelitian ini hasil yang ditemukan oleh penulis harus sudah teruji terlebih dahulu dan memiliki fungsi.

Dalam penelitiannya penulis nantinya akan melakukan teknik pemeriksaan data yang berasal dari luar data yang ada. Data-data tersebut nantinya akan dikumpulkan dan dibandingkan antara satu data dengan data lainnya. Data yang dikumpulkan oleh penulis ini akan semakin memiliki kredibilitas apa bila semakin dalam dan melalui berbagai pengecekan dari sumber-sumber (Mekarisce, 2020). Data-data ini dapat berupa hasil dokumentasi atau wawancara, tes, dan hasil pada sebuah angket. Hasil-hasil ini merupakan gabungan dari *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*. Maka dari itu nantinya penulis akan mengumpulkan data-data yang mendukung dari ketiga *triangulasi* yang ada, kemudian digabungkan dengan teori yang relevan untuk nantinya dapat menghindari bias atau kesalahan atas hasil temuan peneliti (Mekarisce, 2020).